

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
SOSIALISASI LIMBAH DAN SEDEKAH JELANTAH  
DI DESA TEMBOK BANJARAN  
KECAMATAN ADIWERNA**



**Diajukan Sebagai Tugas Mata Kuliah**

Manajemen Kreativitas dan Inovasi

Disusun Oleh:

- 1. LINA HALIFAH (20522017)**
- 2. LAELI HIDAYAH (20522016)**
- 3. FIRDA NATHALIA (20522009)**
- 4. SEVIRA APRILIYANI S (20522032)**

**UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL**

**2023**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA**  
**UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL**

**PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan yang berjudul:  
**SOSIALISASI LIMBAH DAN SEDEKAH JELANTAH DI DESA TEMBOK**  
**BANJARAN KECAMATAN ADIWERNA**

Disusun oleh :  
**Tim Penyusun**

Pada tanggal.....  
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pengampu

Fitriasih, S.Kom  
NIPY. 150691091

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Aries Setyani W.P., S.P., M.M  
NIPY. 220877037



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN  
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menyatakan bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “SOSIALISASI LIMBAH DAN SEDEKAH JELANTAH DI DESA TEMBOK BANJARAN KECAMATAN ADIWERNA ”, adalah hasil karya sendiri yang disusun sesuai dengan kenyataan di lapangan, bukan hasil plagiat dan belum pernah disampaikan untuk menyusun karya ilmiah pada Program Studi D3 Manajemen Informatika ataupun pada program studi lainnya. Karya ini adalah milik kami, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada pada kami.

Tegal, .....

Yang membuat pernyataan

Tim Penyusun

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Limbah dan Sedekah Jelantah Di Desa Tembok Banjaran Kecamatan Adiwerna.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait program sedekah jelantah dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya minyak jelantah. Selain hal itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga sebagai syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Aktifitas Perancangan Manajemen dan Inovasi.

Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sedemikian agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan kami sebagai penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini hingga tersusunnya laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kritik dan saran bagi perbaikan kedepannya sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberhasilan untuk mencapai tujuan hidup kepada kita semua.

Tegal,

Penyusun

Laeli Hidayah  
NIM. 20522016

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Ijin Pengabdian Masyarakat dari Instansi Terkait.....	
Lampiran Draft Kuisisioner (Terlampir).....	
Lampiran Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner dari Responden.....	
Lampiran Foto Kegiatan.....	6

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    Latar Belakang.....	1
1.2.    Identifikasi Masalah.....	1
1.3.    Perumusan Masalah.....	2
1.4.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1.    Tujuan.....	2
1.4.2.    Manfaat.....	2
1.5.    Komunitas Mitra / Sasaran Pengabdian MasyarakatPotensi Wilayah.....	3
1.5.1.    Segi Fisik.....	3
1.5.2.    Segi Sosial.....	3
1.5.3.    Segi Ekonomi.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1    Teori - Teori Dasar / Umum.....	4
2.1.1    Pengertian Minyak Jelantah.....	4
2.2    Teori – Teori Khusus.....	4
2.2.1    Bagi Kesehatan.....	4
2.2.2    Bagi Lingkungan.....	5
2.3    Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	5

BAB III METODE KEGIATAN DAN CAPAIAN HASIL.....	8
3.1. Metode Kegiatan.....	8
3.1.1. Perizinan.....	8
3.1.2. Penjadwalan.....	8
3.1.3. Pelaksanaan.....	8
<b>3.2. Capaian Hasil.....</b>	<b>9</b>
3.2.1. Hasil Pendataan Sasaran / Mitra Pengabdian Masyarakat.....	9
3.2.2. Hasil Pengolahan Kuisisioner.....	9
3.2.3. Hasil Penyuluhan Bahaya Jelantah.....	9
3.2.4. Hasil Sosialisasi Sedekah Jelantah.....	10
3.2.5. Hasil Pengumpulan Jelantah.....	10
BAB IV PEMBAHASAN.....	11
4.1 Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat.....	11
4.2 Tantangan Pengabdian Masyarakat.....	11
4.3 Peluang Pengabdian Masyarakat.....	11
BAB V.....	12
PENUTUP.....	12
5.1. Kesimpulan.....	12
5.2. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jenis makanan yang banyak di Indonesia, baik skala rumah tangga maupun industri sebagian besar merupakan jenis yang melalui proses penggorengan. Sehingga minyak goreng sebagai bahan baku proses menggoreng tentu penggunaannya cukup besar di kalangan masyarakat Indonesia kebanyakan. Sebagai konsekuensinya, limbah kegiatan menggoreng ini yang berupa minyak jelantah akan terus diproduksi dalam jumlah yang besar setiap harinya. Berdasarkan data statistik yang diperoleh, untuk wilayah Jakarta sebagai daerah terpadat di Indonesia, pada tahun 2014 tercatat menghasilkan 6500 ton sampah perharinya. Sebanyak 54% dari jumlah tersebut diketahui merupakan limbah organik yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga, termasuk di dalamnya merupakan limbah minyak jelantah. Harga minyak goreng yang terus mengalami kenaikan, mengakibatkan penggunaan komoditas ini tidak tepat bila ditinjau dari segi kesehatan. Dimana minyak goreng bisa digunakan berkali-kali hingga berupa minyak jelantah yang sudah berwarna hitam pekat. Hal ini tentu saja berbahaya bagi kesehatan masyarakat, sifat minyak jelantah itu sendiri yang karsinogenik. Selain itu, efek yang ditimbulkan pada lingkungan tempat pembuangan minyak jelantah, berpotensi meracuni ekosistem, mengganggu keseimbangan BOD (Biological Oxide Demand) dan COD (Chemical Oxide Demand) pada air sebagai komponen utama penopang kehidupan makhluk hidup. Oleh karena itu diperlukan langkah untuk mengurangi jumlah limbah berbahaya bagi lingkungan, dalam hal ini minyak jelantah, sekaligus meningkatkan nilai ekonomi minyak jelantah, yang membuatnya memiliki nilai jual. Sehingga masyarakat tidak perlu merasa sayang lagi menyingkirkan dan mengolah minyak jelantah yang penggunaannya secara terus menerus pada kegiatan mengolah makanan dapat membahayakan kesehatan. Di sisi lain, hasil pengolahan yang berupa bahan bakar alternatif, juga dapat meringankan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan bahan bakar.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Penggunaan minyak jelantah secara terus menerus berbahaya bagi kesehatan
2. Pembuangan minyak jelantah ke lingkungan merusak ekosistem

3. Pengolahan minyak jelantah yang tepat dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat

### **1.3. Perumusan Masalah**

1. Apa itu minyak jelantah?
2. Mengapa minyak jelantah berbahaya?
3. Bagaimana pengolahan minyak jelantah yang tepat agar dapat memberikan efek yang baik bagi masyarakat?

### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan**

Berikut beberapa tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain:

1. Hidup sehat (Mengajak masyarakat untuk tidak menggoreng menggunakan minyak jelantah karena berbahaya bagi kesehatan)
2. Hidup bersih (Mengajak masyarakat untuk tidak membuang minyak jelantah sembarangan di lingkungan)
3. Hidup Berkah (Mengajak masyarakat untuk dapat membantu sesama dengan menyedekahkan minyak jelantah)

#### **1.4.2. Manfaat**

##### **A. Manfaat bagi Masyarakat**

1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya minyak jelantah baik bagi kesehatan maupun bagi lingkungan sekitar
2. Masyarakat dapat bersedekah dengan menggunakan limbah minyak jelantah
3. Menambah pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan limbah jelantah secara baik

##### **B. Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Menumbuhkan nilai sosial yang tinggi bagi mahasiswa terhadap masyarakat,
2. Menambah pengetahuan tentang pengelolaan limbah jelantah secara baik
3. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Kreativitas dan Inovasi

C. Manfaat bagi Pihak lain/ Pemerintah

1. Dapat membantu dalam mengedukasi masyarakat terkait bahaya minyak jelantah
2. Dapat mengedukasi masyarakat terkait program sedekah minyak jelantah
3. Dapat menambah nilai ekonomi pada pemerintah yang nantinya akan disalurkan pada pihak-pihak yang membutuhkan.

### **1.5. Komunitas Mitra / Sasaran Pengabdian MasyarakatPotensi Wilayah**

#### 1.5.1. Segi Fisik

Dari segi fisik Desa Tembok Banjaran merupakan desa yang sudah menjalankan program sedekah jelantah cukup lama. Namun dalam hal ini tidak sepenuhnya masyarakat menyadari akan bahaya dari minyak jelantah, masih ada masyarakat yang kekeh dengan pendiriannya, baru sekitar 10% masyarakat Desa Tembok Banjaran sudah teredukasi dengan program sedekah jelantah.

#### 1.5.2. Segi Sosial

Dari segi sosial masyarakat Desa Tembok Banjaran sudah mulai menyadari bahwa pemakaian minyak secara terus-menerus menghasilkan limbah jelantah yang mempunyai dampak yang sangat berbahaya bagi kesehatan, dan pembuangan minyak jelantah sembarangan bisa mencemari lingkungan serta merusak ekosistem.

#### 1.5.3. Segi Ekonomi

Dari segi ekonomi program sedekah jelantah ini dapat menambah penghasilan desa dan membantu masyarakat. Dengan adanya kerja sama dengan rumah kutub limbah jelantah yang awalnya tidak berguna bisa dikelola dengan baik dan mempunyai nilai guna yang tinggi seperti dimanfaatkan untuk membuat biodiesel. Dalam hal ini desa terbantu karena penghasilan limbah jelantah tersebut bisa menambah keuangan desa yang bisa digunakan untuk menjalankan program-program desa dan membantu anak-anak panti asuhan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori - Teori Dasar / Umum**

##### **2.1.1 Pengertian Minyak Jelantah**

Minyak jelantah adalah minyak limbah yang bisa berasal dari jenis-jenis minyak goreng seperti halnya minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya, Minyak jelantah merupakan minyak yang telah digunakan lebih dari dua atau tiga kali penggorengan, dan dikategorikan sebagai limbah karena dapat merusak lingkungan dan dapat menimbulkan sejumlah penyakit. Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa orang-orang yang memasak dan mengonsumsi makanan yang digoreng dengan minyak jelantah lebih berisiko mengidap tekanan darah tinggi dibandingkan dengan mereka yang sering mengganti minyak gorengnya untuk memasak. bila ditinjau dari komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung senyawa-senyawa yang bersifat karsinogenik, yang terjadi selama proses penggorengan. Jadi jelas bahwa pemakaian minyak jelantah yang berkelanjutan dapat merusak kesehatan manusia, menimbulkan penyakit kanker, dan akibat selanjutnya dapat mengurangi kecerdasan generasi berikutnya.

Penggunaan minyak jelantah yang sudah berulang kali mengandung zat radikal bebas yang bersifat karsinogenik seperti peroksida, epioksida, dan lain-lain. Pada percobaan terhadap binatang, konsumsi makanan yang kaya akan gugus peroksida menimbulkan kanker usus.. Untuk itu perlu penanganan yang tepat agar limbah minyak jelantah ini dapat bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian dari aspek kesehatan manusia dan lingkungan, kegunaan lain dari minyak jelantah adalah sebagai bahan bakar biodiesel.

#### **3.2 Teori – Teori Khusus**

Pemakaian minyak jelantah secara terus-menerus maupun pembuangan minyak jelantah ke tempat yang tidak semestinya sangat berbahaya sekali. Berikut bahaya minyak jelantah:

##### **2.2.1 Bagi Kesehatan**

- a. Hipertensi (tekanan darah tinggi)
- b. Obesitas (kegemukan)
- c. PJK (Penyakit Jantung Koroner)

d. Stroke bahkan Kanker

### 2.2.2 Bagi Lingkungan

- a. Mengganggu ekosistem air
- b. Menurunkan kesuburan tanah
- c. Membuat saluran air terhambat

## 2.3 Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terdahulu yang Sejenis

**Tabel 2.1. Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
<b>1. Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd</b>	<b>Minyak Jelantah Sebagai Sumber Energi</b>	<b>Bahan bakar biodiesel</b>
<b>2. Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M. Hum</b>	<b>Pemanfaatan Limbah Jelantah Sebagai Program Pengembangan Produk Umkm Di Wilayah Kampung Kota</b>	<b>Bank MIJELA menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan mendapatkan manfaat dari keikutsertaan pengumpulan dan pengolahan MIJELA</b>
<b>3. Anita Br Saragih</b>	<b>Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun padat</b>	<b>Satu Kilogram Minyak Jelantah Yang Dimurnikan Dapat Menjadi Bahan Baku Pembuatan Sabun Padat Sebanyak 1,395 Kg Atau 31 Cerakan Sabun Dengan Berat 45 Gr.</b>

### **Keterangan Tabel 2.1**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, pada tahun 2018 dengan judul “Minyak Jelantah Sebagai Sumber Energi”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengolahan biodiesel dari limbah minyak jelantah di PT. SUMIASIH OLEO CHEMICAL, Bekasi Proses produksi biodiesel dilakukan melalui reaksi transesterifikasi dengan menggunakan katalis KOH (basa) dan pelarut etanol. Penggunaan minyak bumi sebagai bahan bakar cenderung meningkat yang dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan sektor industri, sedangkan cadangan sumber energi dari fosil ini semakin berkurang. Hal ini mendorong peneliti untuk mencari sumber energi alternatif sebagai bahan bakar yang dapat diperbaharui dan ramah lingkungan. Salah satu sumber energi alternatif adalah minyak jelantah. Minyak

jelantah tidak dapat digunakan langsung sebagai bahan bakar karena viskositas tinggi. Agar dapat digunakan sebagai bahan bakar, minyak jarak dikonversikan menjadi biodiesel melalui proses transesterifikasi.

2. Berdasarkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dr. Ir. Samsu Hendra Siwi, M. Hum, Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T, dan Joni Chin, S.T., M.Ars dari Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 2021. Pengabdian Masyarakat ini merupakan program terkait keselamatan lingkungan dari pencemaran serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan minyak jelantah. Minyak jelantah dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar biodisel, sabun maupun lilin. Hasil yang diperoleh dalam program ini :
  - a. Terbentuknya program Bank Mijela yang menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya minyak jelantah pada pencemaran lingkungan
  - b. menjadikan lingkungan semakin bersih, sehat dan ekonomi masyarakat terbantu melalui UMKM.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Br Saragih dari Poltekkes Kemenkes Ri Medan pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun padat”. Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan melakukan pembuatan sabun padat bahan baku minyak jelantah dengan penambahan NaOH dan air sereh. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa 1kg minyak jelantak menghasilkan 31 cetakan sabun padat berukuran 45 gr setara dengan 1395 gr. Selain itu penambahan sereh wangi mempengaruhi sabun padat dalam pembersihan kertas saring yang telah ditambahkan oli. Kemampuan secara kuantitatif sabun padat yang ditambahkan air sereh wangi lebih baik yaitu dengan rata rata kekeruhan air bekas pencucian sabun 241.13 NTU dibandingkan dengan sabun padat yang tidak ditambahkan air sereh wangi rata rata kekeruhan air bekas pencucian sabun yaitu 146.93 NTU.

## **BAB III**

### **METODE KEGIATAN DAN CAPAIAN HASIL**

#### **3.1. Metode Kegiatan**

##### **3.1.1. Perizinan**

Pada tahap perizinan ini penyusun mengirimkan surat izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Desa Tembok Banjaran pada tanggal 2 Februari 2023. Pada tanggal 7 Februari 2023 Desa Tembok Banjaran memberikan surat balasan kepada penyusun yang berisi persetujuan kepada penyusun untuk melakukan pengabdian masyarakat terkait bahaya minyak jelantah selama 3 bulan di desa tersebut. Sebelum melakukan penerjuman secara langsung kepada masyarakat, penyusun meminta izin kepada RW dan RT terlebih dahulu, dan untuk respon pihak-pihak terkait sangat mendukung.

##### **3.1.2. Penjadwalan**

Pada tahap ini penjadwalan dilakukan setelah perizinan kepada pihak-pihak terkait telah selesai. Penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat yang pertama penyusun melakukan sosialisasi pada ibu-ibu kader posyandu, pada tahap ini respon masyarakat cukup baik. Metode kedua penyusun melakukan sistem door to door kepada masyarakat, namun cara tersebut dianggap kurang efisien terkait jumlah warga yang cukup banyak akhirnya penyusun melakukan metode lain dengan bersosialisasi melalui pengajian-pengajian dan pertemuan-pertemuan yang ada pada desa tersebut.

##### **3.1.3. Pelaksanaan**

###### **a. Pendataan Sasaran / Mitra Pengabdian Masyarakat**

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga Desa Tembok Banjaran khususnya pada ibu-ibu dan pedagang-pedagang/pelaku umkm.

###### **b. Kuisisioner Pengabdian Masyarakat**

Dalam hal ini penyusun hanya bisa mengumpulkan kuisisioner sejumlah 122 kuisisioner dari warga Desa Tembok Banjaran, terkait pengabdian masyarakat penyusun yang kurang maksimal karena adanya beberapa faktor.

###### **c. Penyuluhan Bahaya Jelantah**

Terkait penyuluhan bahaya minyak jelantah masyarakat Desa Tembok Banjaran menerima dengan baik program yang dilakukan oleh pihak kampus,

namun ada beberapa masyarakat yang kurang menanggapi program pengabdian masyarakat ini. Dalam hal ini penyuluhan bahaya jelantah dilakukan pada pertemuan-pertemuan ibu-ibu.

d. Sosialisasi Sedekah Jelantah

Pengabdian masyarakat ini awalnya akan mengadakan program tabungan/bank jelantah pada Desa Tembok Banjaran, namun di desa tersebut sudah mengadakan program tabungan jelantah beberapa tahun yang lalu, lebih tepatnya program sedekah minyak jelantah. Kemudian pihak kampus hanya meminta bekerjasama dalam program sedekah jelantah tersebut. Dalam hal ini penyusun membantu mengedukasi warga masyarakat Desa Tembok Banjaran agar dapat mengikuti program sedekah jelantah pada desanya.

e. Pengumpulan Jelantah

Pada tahap pengumpulan jelantah ini penyusun mengumpulkan minyak jelantah dari warga kemudian minyak tersebut dikumpulkan di balai desa, dan ada beberapa warga yang mengumpulkan langsung ke balai desa. Desa Tembok Banjaran bekerjasama dengan rumah sosial kutub sudah cukup lama, selanjutnya setelah balai desa menerima minyak jelantah cukup banyak, dari rumah kutub akan menjemput minyak jelantah tersebut, yang nantinya minyak tersebut akan dikelola menjadi biodiesel.

### **3.2. Capaian Hasil**

#### **3.2.1. Hasil Pendataan Sasaran / Mitra Pengabdian Masyarakat**

Hasil yang diperoleh pada tahap pendataan dalam pengabdian masyarakat di Desa Tembok Banjaran untuk data warga sejumlah 1.300 Kartu Keluarga dari 3 RW dan 20 RT.

#### **3.2.2. Hasil Pengolahan Kuisisioner**

Dari hasil kuisisioner yang penyusun peroleh penyusun dapat memahami jumlah pemakaian minyak setiap bulannya dan minyak jelantah yang dihasilkan. Dalam hal ini kami dapat dengan mudah mengedukasi masyarakat agar hasil minyak jelantah tersebut bisa dikumpulkan ke balai desa.

#### **3.2.3. Hasil Penyuluhan Bahaya Jelantah**

Penyuluhan bahaya minyak jelantah di Desa Tembok Banjaran berjalan cukup baik, beberapa persen dari warga sudah teredukasi tentang bahaya minyak jelantah,

bahaya dari minyak jelantah antara lain dapat mempengaruhi kesehatan, merusak lingkungan serta ekosistem lainnya.

#### 3.2.4. Hasil Sosialisasi Sedekah Jelantah

Hasil sosialisasi sedekah jelantah di Desa Tembok Banjaran terbilang cukup baik ada sekitar 10% masyarakat Desa Tembok Banjaran tergerak hatinya tentang program sedekah minyak jelantah yang di adakan di desanya.

#### 3.2.5. Hasil Pengumpulan Jelantah

Hasil sosialisasi tabungan jelantah di Desa Tembok Banjaran adalah sekitar 10 liter minyak selama 3 bulan. Minyak yang sudah dikumpulkan di balai desa akan dijemput oleh pihak rumah sosial kutub, yang kemudian minyak tersebut akan diolah menjadi sesuatu yang mempunyai nilai guna yang tinggi.

Rumah sosial kutub merupakan lembaga yang membuat program sedekah minyak jelantah dengan sebutan “TERSENYUM” (Terima Sedekah Minyak Jelantah untuk Mereka). Program tersebut adalah program penanganan dan pengelolaan limbah minyak jelantah rumah tangga dalam bentuk Gerakan Sedekah Minyak Jelantah. Minyak jelantah yang terkumpul akan diolah secara bertanggungjawab yaitu sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar ramah lingkungan (Biofuel). Nilai ekonomi limbah minyak jelantah kemudian disalurkan untuk mendukung program-program sosial, kemanusiaan, lingkungan, dan kesehatan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Faktor Pendukung Pengabdian Masyarakat**

Faktor pendukung keberhasilan pengabdian masyarakat sosialisasi sedekah minyak jelantah adalah :

- a. Dukungan dari kampus, dosen, dan kepala desa beserta staffnya
- b. Respon yang baik dari masyarakat Desa Tembok Banjaran
- c. Kekompakan dan kerjasama antar anggota kelompok

#### **4.2 Tantangan Pengabdian Masyarakat**

Faktor penghambat keberhasilan program pengabdian masyarakat sosialisasi sedekah minyak jelantah adalah:

- a. Terlalu banyak rt yang membuat penyusun sulit untuk mengatur jadwal sosialisasi
- b. Masyarakatnya mayoritas bekerja dibidang konveksi yang membuat jarang sekali memasak dan tidak memiliki minyak jelantah
- c. Respon yang kurang baik dari masyarakat tentang program sedekah jelantah

#### **4.3 Peluang Pengabdian Masyarakat**

Peluang program pengabdian masyarakat sosialisasi sedekah minyak jelantah adalah:

- a. Masyarakat tidak lagi membuang minyak jelantah sembarangan seperti ke selokan, wastafel maupun lainnya.
- b. Menumbuhkan sikap sosial/ berbagi kepada orang yang membutuhkan.
- c. Masyarakat juga bisa belajar membuat bisnis dari limbah jelantah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Program ini merupakan program terkait keselamatan lingkungan dari pencemaran limbah minyak jelantah. Minyak jelantah dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar biodiesel, sabun maupun lilin. Kesadaran masyarakat tentang bahayanya minyak jelantah pada pencemaran lingkungan harus selalu dikampanyekan secara terus menerus. Sekelompok warga yang tergabung dalam program penyelamatan minyak jelantah melalui tong sedekah jelantah sudah berupaya untuk selalu mengingatkan warga agar tidak membuang limbah secara sembarangan, salah satunya adalah limbah jelantah. Program PKM ini melibatkan beberapa pihak Desa Tembok Banjaran yang berperan untuk mendorong warganya mengikuti program ini. Tong sedekah minyak jelantah ini diarahkan agar warga sadar bahwa sedekah bukan hanya bisa berupa harta, dengan bersedekah limbah jelantah yang mudah dan murah ini masyarakat dapat membantu perekonomian bagi orang-orang yang lebih membutuhkan. Minyak jelantah yang sudah terkumpul banyak akan diambil oleh rumah sosial kutub yang nantinya minyak tersebut akan diolah menjadi biodiesel. Kemudian hasil dari penjualan bahan bakar tersebut akan diberikan kepada pihak yang mengumpulkan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti panti asuhan dan lainnya.

Program sedekah jelantah ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar terbiasa menjalankan hidup sehat, hidup bersih, dan hidup berkah.

#### **5.2. Saran**

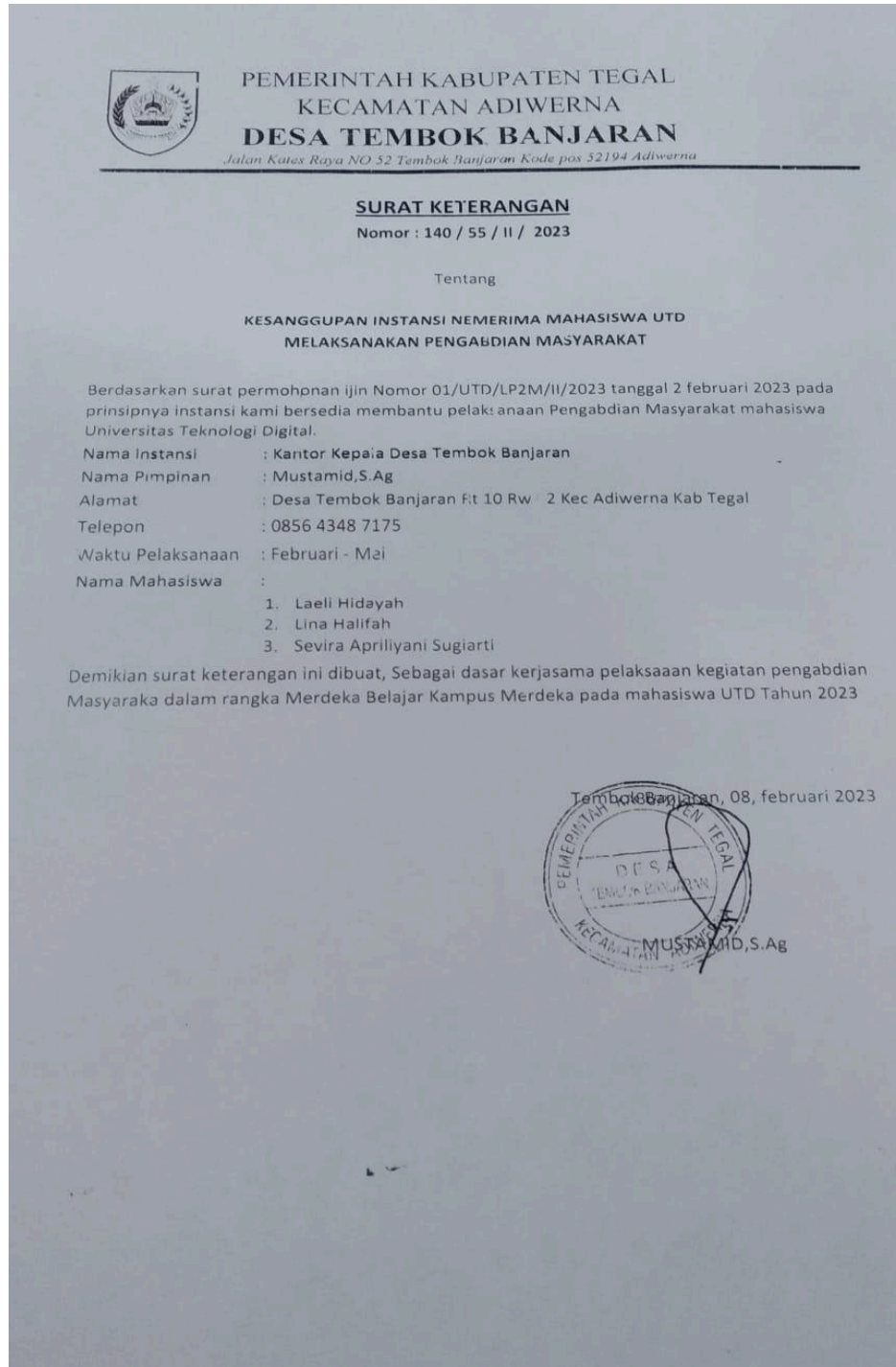
Tentu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Desa Tembok Banjaran terjadi kendala di lapangan dikarenakan pemahaman dan motivasi tiap warga berbeda. Untuk mencapai hasil yang lebih baik tim harus lebih memaksimalkan lagi dalam penjadwalan serta sosialisasi tentang sedekah jelantah karena jumlah warga yang cukup banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermawati, Imas Ratna. “Minyak Jelantah Sebagai Sumber Energi”. Laporan penelitian Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka. 2018
- Saragih, Anita BR. “Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun Padat”. Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes RI Medan, Vol.5: 38-39. Kabanjahe. 2021
- Siwi, Samsu Hendra. Lianto, Fermanto and Chin, Joni. “Pemanfaatan Limbah Jelantah Sebagai Program Pengembangan Produk Umkm Di Wilayah Kampung Kota”. Laporan Akhir Universitas Tarumanagara. Jakarta. 2021

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

- Lampiran Surat Ijin Pengabdian Masyarakat dari Instansi Terkait



- Lampiran Draft Kuisiонер (Terlampir)

- Lampiran Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner dari Responden

NO	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	JUMLAH MINYAK YG DIPAKAI PER BULAN	JUMLAH JEJANTAH YANG DIHASILKAN
1	Maski	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Pedagang	0,5 KG	0,25 KG
2	Rupatimah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	0,5 KG	0,25 KG
3	Piarsih	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Penjahit	1 KG	0,25 KG
4	Jahro	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
5	Nur Khikmah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Pedagang	1 KG	0,25 KG
6	Sri Rahayu	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	UMKM	0,5 KG	-
7	Salimah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	0,5 KG	-
8	Sri Purwanti	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
9	Siti Latipah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Buruh	1 KG	0,25 KG
10	Musdayana	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
11	Qoriyah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
12	Juhairiyah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
13	Nurul Khotimah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
14	Wiwil Wijaya	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
15	Maryah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
16	Rita Ambar Lestari	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
17	Susiyanti	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Dagang	1 KG	0,25 KG
18	Siti Inayah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
19	Maristoh	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
20	Riyanti	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
21	Desi	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
22	Siti Susanti	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	4 KG	0,5 KG
23	Subagio	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Buruh	0,5 KG	-
24	Tarningsih	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Karyawan	1 KG	-
25	Nok Tohiroh	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Penceramah	1 KG	0,25 KG
26	Nihatul Mutimah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	Penceramah	1 KG	0,25 KG
27	Yani	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	2 KG	0,25 KG
28	hartati	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
29	Desi Supriyani	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
30	Markhatun Soliha	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
31	Mulyati	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	4 KG	1 KG
32	Inawati	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	1 KG	0,25 KG
33	Kuswati	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	0,25 KG	-
34	Rokhatul Janah	Ds. Tembok Banjaran RT 3/1	IRT	0,5 KG	-
35	Fatchulloh	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	Pegawai	0,5 KG	-
36	Fitriah	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	Industri	1 KG	0,25 KG
37	Zulfa Ialil	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	0,5 KG	0,25 KG
38	Maskanah	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	1 KG	0,25 KG
39	Marziqoh	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	1 KG	0,25 KG
40	Sholihah	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	1 KG	0,25 KG
41	Khoriyah	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	dagang	1 KG	0,25 KG
42	Asiyah	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	1 KG	0,25 KG
43	Nur aeni	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	8 KG	1 KG
44	Inawati	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	Industri	60 KG	10 KG
45	Maskanah	Ds. Tembok Banjaran RT 4/1	IRT	1 KG	0,25 KG
46	Hasan	Ds. Tembok Banjaran RT 5/1	Pedagang	0,5	-
47	Maskiyah	Ds. Tembok Banjaran RT 5/1	IRT	1 KG	0,25 KG
48	Heri Nuryanti	Ds. Tembok Banjaran RT 6/1	IRT	15 KG	3 KG
49	Ratnaningsih	Ds. Tembok Banjaran RT 7/1	IRT	15 KG	1,5 KG
50	Eli Rahmawati	Ds. Tembok Banjaran RT 8/2	IRT	1 KG	0,25 KG
51	Muslimah	Ds. Tembok Banjaran RT 8/2	Guru	0,5 KG	-
52	Nur Aeni	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
53	Nur Fatikha	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Pedagang	1 KG	0,25 KG
54	Nur Khikmah	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Guru	0,25 KG	-
55	Farah Mutiara	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Konveksi	0,25 KG	-
56	Sodikhoh	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Penjahit	0,25 KG	-
57	Hanifah	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
58	Sujana	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
59	Muniroh	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,25 KG	-
60	Umiyanti	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Buruh	0,25 KG	-
61	Rochati	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
62	Fatikhatun	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Guru	0,25 KG	-

63	Wasiah	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	Pedagang	2 KG	0,5 KG
64	Affah Fatikhatin	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	1 KG	0,25 KG
65	Tri Widiawati	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
66	Elinah	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
67	Naelur rokhmah	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
68	Wasiah	Ds. Tembok Banjaran RT 09/2	IRT	0,5 KG	-
69	Slamet	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	konveksi	1 KG	0,25 KG
70	Mardiyah	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	2 KG	0,25 KG
71	Ria Hardiyani	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
72	Masroatul Falah	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
73	Rukiyah	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
74	Sujer	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	Buruh	1 KG	0,25 KG
75	Kusmiyati	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
76	Siti Vinah K	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	Pedagang	1 KG	0,25 KG
77	Aida Aulia	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
78	Supriyatin	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	Buruh	1 KG	0,25 KG
79	Aliyah	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	0,5 KG	-
80	Maftukha	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
81	Sumarni	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	2 KG	0,5 KG
82	Slameto	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	Pegawai	0,25 KG	-
83	Neng Iswanti	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
84	Mufikhatul Maula	Ds. Tembok Banjaran RT 10/2	IRT	1 KG	0,25 KG
85	Rojikhi	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	Pensiunan	0,5 KG	-
86	Mardiyah	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	IRT	0,5 KG	0,25 KG
87	Maprikhatun	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	IRT	1 KG	0,25 KG
88	Akhmad Rofiq	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	konveksi	2 KG	0,25 KG
89	Tasirin	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	Pedagang	2 KG	0,25 KG
90	Rosidin	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	pegawai	0,5 KG	-
91	Abdul Basir	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	pegawai	1 KG	0,25 KG
92	Abdul Ajiz	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	Wiraswasta	0,5 KG	-
93	Baroyah	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	pegawai	1 KG	0,25 KG
94	Muhammad Syaff'i	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	Pegawai	1 KG	0,25 KG
95	Syaff'i	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	-	1 KG	0,25 KG
96	Puji Slamet	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	-	1 KG	0,25 KG
97	Isna	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	Konveksi	1 KG	0,25 KG
98	Ma'annah	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	-	1 KG	0,25 KG
99	Faizin	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	Konveksi	1 KG	0,25 KG
100	Agus Irfanudin	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	-	1 KG	0,25 KG
101	Moh Sonhaji	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	UMKM	1 KG	0,25 KG
102	Muh. Nurholis	Ds. Tembok Banjaran RT 11/2	-	1 KG	0,25 KG
103	Imamudin	Ds. Tembok Banjaran RT 13/2	buruh	1 KG	0,25 KG
104	Nafisah	Ds. Tembok Banjaran RT 13/2	IRT	1 KG	0,25 KG
105	Suratno	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Konveksi	0,25 KG	-
106	Rokhayati	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Penjahit	0,5 KG	-
107	Trianingsih	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	IRT	1 KG	-
108	Sapuroh	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Pedagang	2 KG	0,25 KG
109	Tri Puji Astuti	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	IRT	1 KG	0,25 KG
110	Yatimah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Penjahit	0,25 KG	-
111	Jubaidah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Penjahit	0,25 KG	-
112	Zimah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	IRT	0,5 KG	-
113	Wasniah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Pedagang	2 KG	0,5 KG
114	Linda	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Karyawan	-	-
115	Wainah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Buruh	0,75 KG	-
116	Mudrikah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	PNs	0,25 KG	-
117	Fatiroh	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Guru	-	-
118	Wanah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	IRT	1 KG	0,25 KG
119	Qomariyah	Ds. Tembok Banjaran RT 16/3	Pedagang	3 KG	0,5 KG
120	Rosikin	Ds. Tembok Banjaran RT 17/3	-	0,5 KG	-
121	Wahrun	Ds. Tembok Banjaran RT 18/3	pegawai	0,5 KG	-
122	Sopan	Ds. Tembok Banjaran RT 18/3	pegawai	1,5 KG	0,25 KG

- Lampiran Foto Kegiatan

